Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Pada Masyarakat Desa Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja

(Studi Kasus di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat

Diajukan Oleh:

REZANUARI TRI RAMADAN

07031381621163

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Pada Masyarakat Desa Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja

Skripsi
Oleh :
Rezanuari Tri Ramadan
07031381621163

Telah dipertahankan didepan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 3 Juni 2021

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Drs. Gatot Budiarto, MS NIP 19580609 198403 1 002	.....
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.SC NIP 199209132019032015	...

Penguji :	Tanda Tangan
1. Dr. Retna Mahriani, M.Si NIP 196012091989122001	----------
2. Krisna Murti, S.I.Kom., M.Si NIP 198807252019031010	.....

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,
Prof. DR. Alfitri, M.SI	**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**
NIP. 196311061990031001	NIP. 197905012002121005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Pada Masyarakat Desa Dalam MenghadapiPerilaku Kenakalan Remaja

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Rezanuari Tri Ramadan

07031381621163

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Gatot Budiarto, MS NIP 195806091984031002	……	19 4 21 ……
Pembimbing II		
Erlisa Saraswati, S.KPM., M.SC NIP 199209132019032015	……	18/04/2021 ……

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Rezanuari Tri Ramadan
NIM	:	07031381621163
Tempat Tanggal Lahir	:	Palembang, 9 Januari 1998
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi/Hubungan Masyarakat
Judul Skripsi	:	Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Pada Masyarakat Desa Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademi baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudia hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang pernah saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 21 APRIL 2021

Yang membuat pernyataan,

Rezanuari Tri Ramadan

NIM. 07031381621163

MOTTO

"Kau Harus Belajar Menikmati Dan Menjalani Apa Itu Kegagalan Sebelum Kau Menikmati Keberhasilan"

Abaraham Lincoln

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera, saya panjatkan puji dan syukur atas perlindungan Allah SWT karena berkat karunianya saya masih bisa diberi kesehatan dan kekuatan dalam menjalani beberapa hal. Sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi dengan judul Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Pada Masyarakat Desa Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja.

Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat.

Penyusunan skripsi ini banyak beberapa rintangan yang harus dihadapi dan melakukan perjuangan yang peneliti hadapi, namun hal ini akan bisa selesai jika saya tidak dibantu dan didukung oleh orang tua, berbagai pihak kampus, dan teman teman saya yang selalu membantu memberikan semangat dan doa. Maka dari itu, perkenankanlah saya untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Dengan tulus saya mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di instansi terkait
2. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS sebagai dosen pembimbing I saya yang selalu membimbing dan membina saya dalam mengerjakan proposal skripsi ini.
5. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM.,M.SC sebagai dosen pembimbing II saya yang selalu sabar menghadapi saya dalam mengerjakan proposal skripsi ini.

6. Mba Sertin dan Mba Anty selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang selalu bersedia membantu dan mengingatkan peneliti khususnya di dalam hal administrasi proposal skripsi
7. Bapak dan Ibu dosen Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah membantu peneliti dalam memberikan ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya.
9. Teman teman yang selalu memberikan semangat dan membantu memberikan pencerahan dikala otak sudah tidak tahu apa apa lagi.

Proposal skripsi ini saya kerjakan dengan InshaAllah dibuat dengan sebaik baiknya dengan kemampuan semaksimal mungkin walaupun masih terdapat kekurangan yang mungkin masih harus diperbaiki lagi. Oleh karena itu apabila terdapat kritik dan saran, maka penulis akan menerima dan berusaha untuk memperbaikinya

Palembang, 2021
Penulis

Rezanuari Tri Ramadan

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal merupakan suatu cara penyampaian atau ungkapan dalam peran yang dilakukan oleh individu terhadap individu yang bersifat pesan secara pribadi yang tidak dapat dilakukan secara massal. peran yang dilakukan oleh orang tua kepada anak bertujuan menjalin dan kedekatan secara personal dapat membangun sikap anak yang dapat lebih baik. Penelitian ini bertujuan mambahas tentang peran dalam komunikasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anak secara pribadi untuk menghasilkan keberadaan peran antara orang tua terhadap anak untuk menjalin kedekatan dan keterbukaan sikap anak. Penelitian ini mengangkat topik dari kenakalan remaja yang disebabkan kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anak yakni dapat diartikan jika komunikasi dari kedua arah tidak terjalin secara efektif sehingga menimbulkan adanya kesenjangan didalam keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode yang bersifat deskriptif yang menggunakan Teknik pengambilan data berupa wawancara mendalam, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil dari penelitiain ini menunjukkan bahwa rasa keterbukaan antara anak kepada orang tua tidak terjalin sebagaimana mestinya, sikap empati yang diberikan oleh orang tua dan ruang lingkup anak menjadi membentuk sikap kepribadian anak yang tidak baik, sikap mendukung dari warga sekitar yang berusaha untuk mengatasi sikap menyimpang yang dilakukan oleh anak, sikap positif dari orang tua untuk memberikan rasa keterbukaan dan membawa anak ke dalam sikap yang lebih baik dan, kesetaraan sikap orang tua yang dilakukan untuk memberikan rasa keperdulian terhadap anak sehingga dapat memberikan keterbukaan.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Peran Komunikasi Orang Tua, Komunikasi Interpersonal .

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Gatot Budiarto, Ms	Erlisa Saraswati, S.KPM.,MSc
NIP. 195806091984031002	NIP. 199209132019032015

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP.197905012002121005

ABSTRACT

Interpersonal communication is a way of conveying or expressing the role played by individuals to individuals which are messages in private that cannot be done en masse. the role played by parents to children aims to establish and personal closeness to build children's attitudes that can be better. This study aims to discuss the role of communication between parents and children personally to produce the existence of a role between parents and children to establish closeness and openness of children's attitudes. This study raises the topic of juvenile delinquency caused by a lack of communication by parents to children, which means that communication from both directions is not effectively intertwined, causing gaps in the family. This research is a qualitative research using descriptive methods that use data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations, literature study and documentation. The results of this study indicate that the sense of openness between children and parents is not properly established, the empathy given by the parents and the scope of the child forms a bad personality attitude of the child, the supportive attitude of local residents who try to overcome deviant attitudes. carried out by children, positive attitudes from parents to provide a sense of openness and bring children into a better attitude and, equality of attitudes of parents that are taken to provide a sense of care for children so as to provide openness.

Keywords: Juvenile Delinquency, Parents Communication Role, Interpersonal Communication.

Advisor I

Drs. Gatot Budiarto, Ms
NIP. 195806091984031002

Advisor II

Erlisa Saraswati, S.KPM.,MSc
NIP. 199209132019032015

Head of Communication Science Study Program
Faculty of Social and Political Science

Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP.197905012002121005

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.1.1 Berkembangnya Media Menjadi Dampak Negatif Kepada Masyarakat 9
1.1.2 Rendahnya Rasa Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Yang Menyebabkan Kurang Nya Rasa Perhatian 9
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.4.1 Secara Akademis 10
1.4.2 Secara Praktis 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Landasan Teori 12
2.2 Komunikasi 12
2.3 Komunikasi Interpersonal 12
2.4 Elemen-elemen dalam Komunikasi Interpersonal 14
2.5 Kenakalan Remaja 16
2.6 Berbagai Teori Mengenai Komunikasi Interpersonal 16
2.6.1 *Symbolic Interactionism* (Teori Interaksi Simbolik) 16
2.6.2 Disonansi Kognitif 17

2.6.3 Teori Komunikasi interpersonal 17
2.7 Teori Komunikasi Interpersonal yang Digunakan 24
2.8 Kerangka Teori..... 25
2.9 Kerangka Pemikiran..... 26
2.10 Penelitian Terdahulu 28

BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Desain Penelitian..... 31
3.2 Definisi Konsep..... 31
3.3 Fokus Penelitian 33
3.4 Unit Analisis Data 34
3.5 Informan Penelitian 35
3.5.1 Kriteria Pemilihan Informan 35
3.5.2 Informan Kunci *(Key Informant)* 35
3.5.3 Informan Pendukung..... 35
3.6 Data dan Sumber Data..... 36
3.6.1 Data 36
3.6.2 Sumber Data 36
3.7 Teknik Pengambilan data 37
3.7.1 Wawancara Mendalam 37
3.7.2 Observasi 37
3.7.3 Studi Kepustakaan dan Dokumentasi 37
3.8 Teknik Keabsahan Data..... 38
3.9 Teknik Analisis Data 38

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 40
4.1 Profil Desa Tanjung Agung..... 40
4.4.1 Sejarah Desa Tanjung Agung 40
4.4.2 Visi dan Misi Desa Tanjung Agung 42
4.4.3 Struktur Organisasi 43
4.4.4 Lokasi Kantor Pemerintah Desa Tanjung Agung 43
4.2 Profil Informan..... 44
4.2.1 Informan Utama 44
4.2.2 Informan pendukung 44

BAB V HASIL DAN ANALISIS 46
5.1 Keterbukaan 46
5.1.1 Keinginan Untuk Terbuka 47
5.1.2 Reaksi Stimulus Komunikator Kepada Komunikan 50
5.1.3 Kepemilikan Terhadap Perasaan Dan Pemikiran 54
5.2 Empati 56
5.2.1 Menahan Dalam Memberikan Penilaian, Penafsiran dan Mengkritik 56
5.2.2 Mengenali Dari Keinginan, Pengalaman, Kemampuan, Ketakutan 58
5.2.3 Melakukan Komunikasi Secara Verbal Dan Nonverbal 59
5.3 Sikap Mendukung 61
5.3.1 Deskriptif 62
5.3.2 Spontanitas 63
5.3.3 Provisionalis 64
5.4 Sikap Positif 65
5.4.1 Sikap 65
5.4.2 Dorongan 68
5.5 Kesetaraan 70
5.5.1 Sikap Defensive 70
5.5.2 Ungkapan Secara Eksplisit 72

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 75
6.1 KESIMPULAN 75
6.2 SARAN 76

DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Peta denah Desa Tanjung Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan 4
Gambar 1. 2 Bekas kemasan obat batuk cair yang telah dikonsumsi remaja 5
Gambar 1. 3 Bekas kemasan obat batuk cair yang telah dikonsumsi remaja 6
Gambar 1. 4 Tiga orang pemuda desa yang sedang mengkonsumsi obat batuk cair 6
Gambar 1. 5 Tiga orang pemuda desa yang sedang mengkonsumsi obat batuk cair 7
Gambar 2. 1 Alur pemikiran 27
Gambar 4. 1 Kegiatan Masyarakat Desa 41
Gambar 4. 2 Bagan Struktur Pemerintah Desa Tanjung Agung 43
Gambar 4. 3 Kantor pemerintah desa 43
Gambar 5. 1 Kegiatan masyarakat desa yang berada dikebun karet 53
Gambar 5. 2 Kegiatan masyarakat desa di sawah 53
Gambar 5. 3 Kegiatan masyarakat desa di area perkebunan kopi 54

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian 33
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Agung Tahun 2020 42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 DOKUMENTASI PENELITIAN 79
Lampiran 2 TRANSKRIP WAWANCARA 87
Lampiran 3 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MENDALAM BERSAMA ORANG TUA 112

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman kebudayaan masyarakat Indonesia telah tumbuh dan berkembang sejak ribuan tahun yang lalu. Hal ini merupakan warisan para leluhur bangsa Indonesia yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia dan selalu mewarnai kehidupan masyarakat sampai saat ini. Banyaknya warisan dari leluhur namun keberadaannya silih berganti baik dari sisi budaya maupun ekonomi. Hal ini membuat masyarakat menjadi cenderung malas untuk memberdayakan kebudayaan yang telah ada.

Komunikasi antara orang tua dan anak merupakan proses penyampaian sebuah pesan yang memiliki makna tersirat maupun tersurat dalam hubungan keluarga. Sehingga akan terdapat pesan yang disampaikan yang dapat diterima secara efektif dari komunikator kepada komunikan. Adapun komunikasi yang terjadi dalam komunikasi antara orang tua dan anak pada masyarakat desa berjalan tidak efektif jika dilihat pada sudut pandang komunikasi. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan orang tua yang padat hingga komunikasi orang tua kepada anak memiliki kesenjangan yang berakibat kurang harmonisnya hubungan anatara orang tua dan anak. Hal ini menimbulkan rasa kurang perhatian nya anak terhadap orang tua yang dapat menimbulkan sebuah permasalahan seperti kenakalan remaja hingga Tindakan yang mengarah kepada kriminalitas.

Masyarakat sebagai kesatuan hidup individu manusia berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kolektif dimana manusia itu bergaul dan berinteraksi dengan sesamanya. Interaksi antar individu dengan keinginan dan tujuan yang sama tersebut pada akhirnya melahirkan kebudayaan. Dengan berkembang nya alat komunikasi berupa media yang memiliki tujuan sebagai alat untuk membantu dan mempermudah interaksi antar manusia justru menjadi kebalikannya karena adanya perkembangan media internet. Kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi ini membuat manusia menjadi mudah terbawa dengan kemudahan yang ada saat ini. Adanya perkembangan internet yang menyeluruh bertujuan agar pengguna media internet dapat melakukan

interaksi baik secara langsung atau tidak langsung, akan tetapi hal ini justru disalahgunakan oleh masyarakat. Masyarakat yang menggunakan internet dengan maksud untuk mempermudah justru menjadi salah dalam menerapkan penggunaan internet seperti melakukan penipuan, tindak kejahatan, perilaku menyimpang, dan lainnya.

Salah satu contoh daerah yang memanfaatkan perkembangan internet dari segala aspek baik dari segi positif maupun negatif, terdapat di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Pseksu, Kabupaten Lahat. Pada sisi positifnya masyarakat di desa ini mudah untuk mendapatkan informasi dalam segala hal melalui teknologi media komunikasi seperti handphone ataupun komputer. Namun, perkembangan internet ini juga memberikan hal negatif, salah satu contohnya dengan munculnya kenakalan remaja yang mengkonsumsi obat batuk cair dengan tujuan mabuk-mabukan. Hal ini mereka dapatkan dari internet dalam aplikasi youtube maupun website-website tertentu. dan menjadi sebuah kebiasaan lokal masyarakat pada khususnya kisaran usia 12 hingga17 tahun ke atas.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penemuan dari peneliti pada media internet dan youtube.

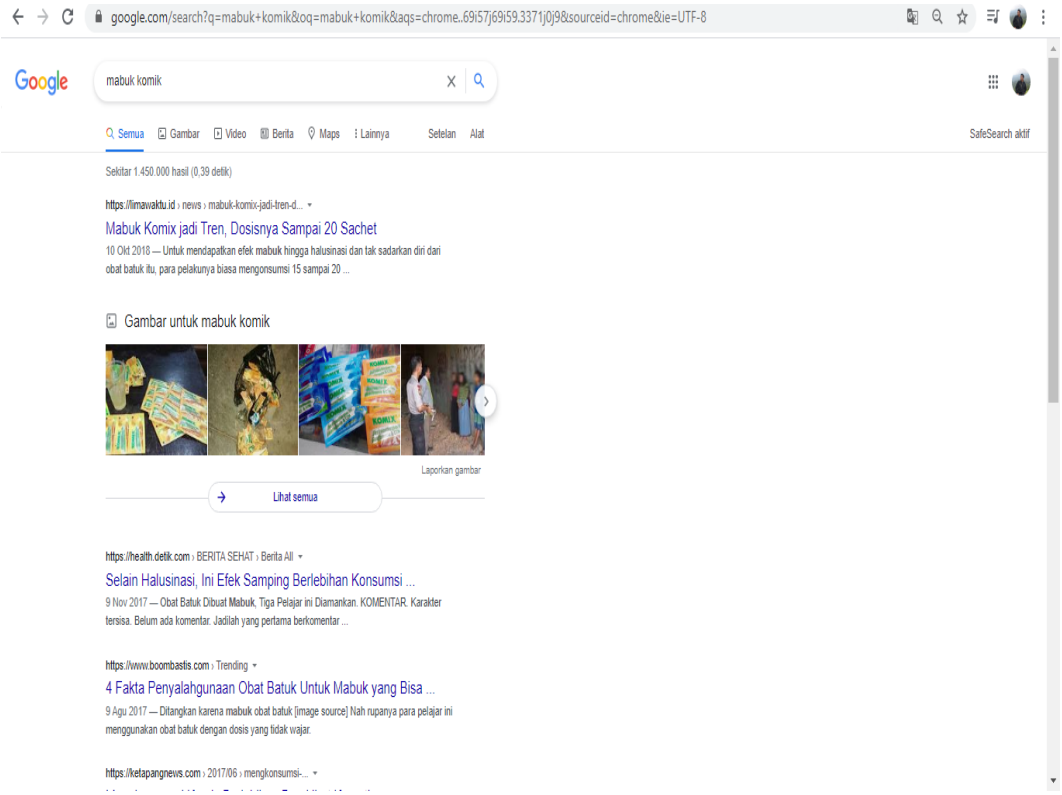

Selain dari penggunaan obat batuk cair yang dikonsumsi dengan tujuan agar bisa mabuk mabukan, tidak jarang juga remaja yang melakukan kegiatan menyimpang ini memiliki tujuan agar bisa diberikan *labelling* dalam melakukan kenakalan remaja ini. *Labelling* merupakan pemberian julukan, cap atau merk oleh masyarakat kepada seseorang atau sekelompok orang, dimana *labelling* ini diberikan oleh masyarakat sebagai konsekuensi atas terjadinya tindakan yang bersifat positif maupun negatif. Adanya *labelling* ini mengakibatkan remaja

merasa seakan bisa tampil beda dan bangga dengan apa yang telah dilakukan oleh remaja ini.

Dibalik fenomena-fenomena buruk yang muncul akibat penyalahgunaan internet yang dilakukan oleh remaja Desa tanjung agung kecamatan pseksu kabupaten lahat ini, desa ini juga memiliki sejarah baik dalam hal Kesehatan. Desa ini merupakan salah satu desa percontohan dalam penerapan desa sehat dan desa bijak dalam menggugus program keluarga berencana yang dimulai sejak tahun 2017 semenjak pergantian kepala desa yang lama dengan kepala desa yang baru. Desa ini juga merupakan salah satu desa yang merupakan pintu sektor utama menuju desa yang lain seperti, Desa Talang Tinggi, Sukajadi, Penandingan, Pagar Jati, Tanjung Raya, Lubuk Mabar, Batu Niding, dan lainnya.

Berikut ini merupakan foto denah Desa Tanjung Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan yang dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini.

Gambar 1. 1 Peta denah Desa Tanjung Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan

Perkembangan desa ini juga cukup cepat apabila ditinjau dari tahun sebelumnya sebelum pergantian kepala desa tersebut. Sebab dari sisi kesehatan dan fasilitas nya yang cukup baik jika dibandingkan dengan desa desa yang lain yang berada pada satu lingkup Kecamatan Pseksu ini. Akan tetapi apabila dilihat dari sudut pandang lain yakni tindak kriminalitas, kenakalan remaja dan perilaku menyimpang, maka desa ini juga memiliki kekurangan pada hal-hal tersebut. Hal

tersebut dapat terjadi akibat berbagai faktor seperti tingkat pendidikan dan perekonomian yang tergolong kurang. Efek lain dari keadaan tersebut yaitu munculnya masalah masalah sosial lain seperti pernikahan dini, pencurian, penyalahgunaan minuman ber-alkohol dan zat adiktif lainnya. Desa ini juga memiliki fenomena kenakalan remaja yang dilakukan oleh remaja desa seperti hal nya mengkonsumsi obat batuk cair kemasan secara berlebihan dengan tujuan agar bisa mabuk mabukan.

Fenomena ini bermula dari rasa penasaran remaja desa tersebut pada hal baru yang mereka dapatkan dari internet. Informasi tersebut berupa penggunaan obat batuk cair sebagai pilihan lain untuk mabuk-mabukan. Hingga pada puncaknya remaja merasa menikmati dan pada akhirnya mereka menjadi kecanduan dalam mengkonsumsi obat batuk cair ini. Rasa kecanduan yang dimiliki oleh remaja ini kemudian menjadi semakin menjamur dan pada akhirnya menjadi kebiasaan buruk pada ruang lingkup remaja. Berikut ini merupakan gambar kemasan obat batuk cair yang dikonsumsi oleh pemuda desa yang bertujuan untuk mabuk-mabukan yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1. 2 Bekas kemasan obat batuk cair yang telah dikonsumsi remaja

Gambar 1. 3 Bekas kemasan obat batuk cair yang telah dikonsumsi remaja

Gambar 1. 4 Tiga orang pemuda desa yang sedang mengkonsumsi obat batuk cair

Gambar 1. 5 Tiga orang pemuda desa yang sedang mengkonsumsi obat batuk cair

Menurut pengakuan dari remaja desa tersebut dalam mengkonsumsi obat batuk ini yakni, tubuh akan menjadi ringan, berbicara lebih lancar, meningkatkan percaya diri serta sebagai pelarian ketika memiliki masalah baik secara pribadi maupun kelompok. Kebiasaan buruk pada kalangan usia remaja ini seakan menjadi gaya hidup yang memicu mereka untuk terus mengkonsumsi obat batuk tersebut. Menurut remaja desa tersebut mereka akan merasa menjadi superior setelah mengkonsumsi obat batuk tersebut. Seperti yang mereka katakana *"dide ngomiek dek biye jeme pakam"*. Fenomena ini tidak hanya disebabkan oleh faktor remaja itu sendiri akan tetapi juga pada peranan orang tua dan ruang lingkup sekitar remaja yang memiliki andil dalam mengurangi dan menghapuskan kebiasaan ini.

Peranan ini juga harus dilakukan oleh orang tua remaja tersebut. Akan tetapi komunikasi personal antara orang tua dan anak tidak berjalan seperti apa yang di inginkan. Orang tua seakan melindungi anak mereka namun di sisi lain terlihat seakan tidak perduli lagi dengan tindakan yang dilakukan anak.

Salah satu faktor dari remaja melakukan tindakan kenakalan remaja ini karena kurangnya rasa peduli dan perhatian orang tua kepada remaja desa. Terkadang masyarakat yang dianggap sebagai orang yang membantu dalam rasa keperdulian juga tidak melakukan perannya secara maksimal. Lebih buruknya lagi masyarakat hanya menjadikan hal tersebut sebagai bahan cibiran semata hingga obrolan untuk menghujat remaja desa yang melakukan tindakan kenakalan remaja tersebut. Hal tersebut seperti yang terjadi di Desa Tanjung Agung pada sekelompok mayoritas masyarakat desa yang mengetahui adanya remaja desa yang melakukan tindakan perilaku menyimpang. Mereka seakan tidak memberikan kepedulian terhadap remaja desa melainkan hanya memberikan hujatan yang semakin menyudutkan remaja desa. Hal ini mengakibatkan remaja desa menjadi semakin aktif dalam mengkonsumsi obat batuk cair ini.

Adapun kenakalan remaja yang dilakukan remaja Desa Tanjung Agung ini mengarah kepada tindakan kriminal seperti mencuri hasil perkebunan, ternak, hingga benda-benda di rumah warga dengan tujuan dapat dijual kembali untuk membeli obat batuk cair. Hal ini kerap menjadi keresahan pada seluruh warga dikarenakan terdapat kerugian dari bentuk materi ataupun fisik yang berdampak pada kenyamanan masyarakat desa. Tindak kriminalitas yang terjadi pada masyarakat desa ini berujung kepada keresahan sosial pada masyarakat. Desa ini memiliki hukum adat ketika masyarakat melakukan tindak kriminalitas akan dikenakan sanksi seperti mengganti kerugian dua kali lipat atau mengganti dengan hasil pangan. Tujuan dari adanya sanksi ini memiliki dampak baik maupun buruk, dampak baik bagi remaja yang melakukan tindak kriminalitas ini ialah mendapatkan efek jera. Sedangkan, dampak buruknya yaitu tidak jarang remaja desa menjadi menyepelekan hukum adat yang berlaku dengan anggapan hukum adat tersebut tidak memberikan efek jera.

Masyarakat desa memiliki anggapan jika peran yang mereka lakukan dalam menghentikan tindak kenakalan remaja yang mengarah kepada tindak kriminalitas ini seakan percuma dan gagal dalam menerapkan tindak hukum adat yang berlaku. Kegagalan peran dari hukum adat yang semakin melemah ini pun menjadikan remaja desa melakukan batu loncatan dari mengkonsumsi obat batuk cair menjadi minuman ber-alkohol.

Adapun alasan peneliti dalam pemilihan judul ini yaitu;

1.1.1 Berkembangnya Media Menjadi Dampak Negatif Kepada Masyarakat

Adapun alasan pertama yang dimiliki oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mulai merusaknya moral remaja akibat perkembangan media dan teknologi komunikasi yaitu internet dan televisi yang berakibat kepada pembangunan karakter remaja yang condong meniru apa yang dilakukan oleh idolanya. Adapun faktor lainnya dari hal tersebut yaitu lingkungan sekitar remaja dalam fase pergaulan turut menjadi faktor pendukung dalam pembangunan karakter remaja itu sendiri. Hal ini memiliki efek negatif bagi remaja, ketika remaja menirukan tokoh idola yang dia senangi tanpa memisahkan hal positif dan negatifnya. Selain dari faktor perkembangan media yang cukup cepat ini juga terdapat faktor pendukung lainnya yaitu peran komunikasi antara orang tua dan anak yang kurang memiliki kedekatan antara orang tua dan anak. Dalam hal ini peran dari komunikasi antara orang tua dan anak diperlukan atas adanya fenomena menyimpang anak yang memiliki salah satu penyebabnya yaitu terjadinya kesenjangan antara orang tua dan anak.

1.1.2 Rendahnya Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Yang Menyebabkan Kurang Nya Rasa Perhatian

Alasan selanjutnya yang dimiliki peneliti dalam mengambil judul penelitian ini ialah karena minimnya komunikasi antara orang tua terhadapa anaknya yang mengakibatkan kesenjangan keluarga antara orang tua dan anak. Akibat kurangnya komunikasi dua arah dari orang tua dan anak mengakibatkan kurangnya perhatian anak yang menimbulkan kenakalan remaja. Selain itu juga masyarakat desa yang rasa kepedulian dan perhatiannya semakin berkurang menjadi seakan lebih condong untuk menghujat remaja yang melakukan kenakalan remaja. Tidak hanya sekedar menghujat, akan tetapi juga masyarakat desa sering menjadikan remaja desa ini sebagai bahan pembicaraan. Hal ini juga yang membuat seakan karakter remaja dalam melakukan tindakan kenakalan remaja ini semakin menjadi – jadi yang disebabkan oleh kesenjangan antara orang tua dan anaknya.

1.1.3 kurangnya kedekatan antara orang tua dan anak sehingga terjadinya kesenjangan antara orang tua dan anak

Kedekatan antara orang tua dan anak dapat terjadi apabila adanya waktu yang dapat membantu mendekatkan kedekatan antara orang tua dan anak. Dalam fenomena ini terjadinya kesenjangan antara orang tua dan anak disebabkan karena kurang adanya waktu yang menjadi penghubung antara kedekatan antara orang tua dan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal yang melatar belakangi masalah di atas, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah "bagaimana peran komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam menghadapi tindakan kenakalan remaja terhadap masyarakat di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal terhadap peran komunikasi antara orang tua dan anak dalam menghadapi Tindakan kenakalan remaja di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Secara Akademis

Adapun manfaat akademik adalah manfaat bagi pengembangan pengetahuan ilmu komunikasi yaitu:

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan referensi tambahan informasi bagi kalangan akademis dalam pengembangan wawasan mengenai makna dan peranan komunikasi terhadap komunikasi antar personal antara orang tua dan anak terhadap Tindakan perilaku kenakalan remaja Desa Tanjung Agung Kecamatan Pseksu Kabupaten Lahat

1.4.2 Secara Praktis

a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagimana peran komunikasi terhadap orang tua kepada anak terhadap kegiatan kenakalan remaja yang di lakukan oleh anak.

b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sebagai pembelajaran yang sangat berharga untuk lebih mempelajari tentang pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua kepada anak.

c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis dan nyata tentang peran dari orang tua kepada anak dalam menghadapi Tindakan kenakalan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Devito, J. A. (2016). *Komunikasi Antar Manusia* . Jakarta: Karisma Publishing.

Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* . Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Soejanto, Agoes. 2001. Psikologi Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Stephen W. Little John, K. A. (2009). *Teori Komunikasi* . Jakarta: Salemba Humanika.

Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. 2009. Effective public relations. Jakarta, Indonesia: Kencana Pernada Media Group.

Sutaryo.2005.Sosiologi Komunikasi.Yogyakarta:Arti Bumi Intaran

Jurnal

Clarisa Inda Oktaviana, H. P. (2018). POLA KOMUNIKASI PENGASUHAN IBU SINGLE PARENT. *Jurnal Komunikasi*, 1-9.

Pratiwi, A. R. (2013). Komunikasi Antarpribadi Guru Dalam Membangun Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Pada Siswa Tunarungu di SLB Negeri Semarang). *Jurnal Komunikasi* , 1-12.

Lestari, Maya Puji. (2016). Memahami Pengalaman Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua, Guru, dengan Anak Tunawicara Dalam Menanamkan Nilai Prososial dan Antisosial di Masyarakat. *Jurnal Komunikasi*, 1-15.

Sejati, V. A. (Juli, 2013). Pendekatan Komunikasi Keluarga di Kabupaten Magetan untuk Mencegah Dampak Negatif Media Sosial bagi Anak di bawah Umur. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Volume 2, Nomor 1,* , 1-9.

Indriani, desy (Juni 2019). komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak remajanya dalam upaya menanggulangi knakalan remaja ((study di kelurahan adi jaya kecamatan terbanggi besar lampung tengah) desy indriani)